

Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus  
on Bank Credit Granting

(Case Study of the Academic Community of IAIN Manado)

Syarifuddin

[syarifuddin.mala@iain-manado.ac.id](mailto:syarifuddin.mala@iain-manado.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of income (x1), and the management of funds of the state civil apparatus (X2) on bank credit granting, a case study of the Academic Community of IAIN Manado. This research is a survey research conducted on the Academic Community of IAIN Manado. The population in this study is 111 respondents and the sample is 87 respondents. Sampling uses a random sampling technique with Solvin formula. The data analysis technique used in this study is the normality test, hypothesis testing, and T test using multiple regression analysis with SPSS V.16 application for Windows.

The results of this study prove that income does not affect the granting of credit with a value of  $0.857 > 0.05$ , Fund management affects the granting of credit with a value of  $0.003 < 0.05$  and Revenue (X1) and Fund Management (X2) simultaneously for Credit granting (Y) with a value of  $0.005 < 0.05$ . Based on the results of the analysis it can be seen that the R square value is 0.119 or 11, 9% management of funds. This means that the influence of the fund management variable on the provision of bank credit has an influence of 11, 9%

Keywords: Income, Fund Management, and Credit Granting

Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN)  
Terhadap Pemebrian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado)

Syarifuddin

[syarifuddin.mala@iain-manado.ac.id](mailto:syarifuddin.mala@iain-manado.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Abstrak

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan (x1), dan pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (X2) terhadap pemberian kredit Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan terhadap Sivitas Akademika IAIN Manado. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 responden dan sampelnya berjumlah 87 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sample random* dengan rumus solvin dan untuk analisis data.. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji hipotesis, dan uji T dengan menggunakan analisis menggunakan *regresi berganda* dengan bantuan aplikasi *SPSS V.16 for Windows*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai  $0,857 > 0,05$ , Pengelolaan dana berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai  $0,003 < 0,05$  dan Pendapatan (X1) dan Pengelolaan dana (X2) secara simultan terhadap Pemberian Kredit (Y) dengan nilai  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai R *square* sebesar 0,119 atau 11,9 % pengelolaan dana. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel pengelolaan dana terhadap pemberian kredit bank memiliki pengaruh sebesar 11,9 %

Kata Kunci: Pendapatan, Pengelolaan Dana, dan Pemberian Kredit.

### **Latar belakang**

Dalam menjalankan tugas sebagai aparatur sipil Negara, mendapatkan gaji yang adil dan layak sesuai dengan beban pekerjaan dan tanggungjawabnya sebagaimana yang diatur UU No. 43 Tahun 1999 pasal 7 ayat 1. Unsur-unsur penadatan sebagai ASN yaitu gaji pokok, lauk pauk, tunjangan istri, tunjangan anak, lembur, tunjangan kinerja, dan tunjangan jabatan.

Aizcorbe et al (2003) bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Selain itu, Hilgert et al (2003) berpendapat bahwa keluarga dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan kecil terlambat membayar tagihan tepat waktu dibanding dengan keluarga dengan pendapatan lebih tinggi.

Institut Agama Islam Negeri Manado merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Institut Agama Islam Negeri Manado mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Institut Agama Islam Negeri Manado berupaya menjadi *centre of excellence* yakni pusat kajian dan pengembangan ilmu agama Islam yang diarahkan kepada terciptanya tujuan pendidikan, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional, yang mampu mengembangkan, menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Islam, serta untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Penerapan sistem pembayaran gaji aparatur sipil negara berdasarkan kinerja berimplikasi pada bertambahnya pendapatan ASN IAIN Manado. Dengan bertambahnya pendapatan ASN terutama ASN sivitas akademika IAIN Manado. Lembaga keuangan menjadikan sebuah peluang yang besar untuk memberikan kredit. Lembaga keuangan melakukan promosi tentang pelayanan kredit-kredit yang bisa menjadikan ASN sivitas akademika IAIN Manado sebagai mitranya.

Sebelum berubah status STAIN menjadi IAIN Manado, STAIN mengadakan kerjasama dengan lembaga keuangan Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado memberikan kucuran dana dalam bentuk kredit kepada ASN sebanyak 2 milyar, dan Bank Syariah Mandiri Cabang Manado yang memberikan kucuran dana dalam bentuk kredit kepada ASN sebanyak 1,5 milyar. Berdasarkan hal itu, terjadi kredit macet

antara oknum ASN dengan bank muamalat, dan kredit macet antara oknum keluarga ASN dengan Bank Syariah Mandiri. Pada prinsipnya pemberian kredit dari bank kepada nasabah adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga, dan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan fenomena ini, ASN harus mampu melakukan pengelolaan dana keluarga agar keluarga tetap harmonis. Dalam Kamus besar Indonesia Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau keluarga. Pengolahan sama halnya dengan manajemen, karena pengelolaan dalam sebuah organisasi atau keluarga memerlukan pelaksanaan tanggung jawab manajerial secara terus menerus. Dan tanggung jawab tersebut secara kolektif sering disebut sebagai fungsi manajemen. Sedangkan dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, lembaga atau keluarga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kebutuhan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktivitas yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi atau keluarga.

Untuk itulah penelitian ini, ingin menggali *Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank* (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado)

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut adalah:

1. Apakah pendapatan keluarga aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh terhadap pemberian kredit bank?
2. Apakah pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh terhadap pemberian kredit bank?
3. Apakah Pendapatan dan Pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberian kredit bank?

#### **Pengertian Pendapatan**

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (BN. Marbun, 2003).

Menurut Sukirno dalam (Sujarno, 2008) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Mahyu Danil, 2013:37). Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposabel (Sadono Sukirno, 1999: 49-51). Dengan demikian pendapatan keluarga adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota

keluarga untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya (Sulistyo, 1992 dalam Darmawan dkk, 2002:8). Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional (Suparyanto, 2014).

Suherman Rosyidi, (2011: 100-102) Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan laba. Keempatnya merupakan bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat sebagai balas jasa untuk faktor-faktor produksi. Sedangkan menurut analisa Samuelson dan Nordhaus, (2003: 264) bahwa pendapatan mengacu kepada aliran upah, pembayaran bunga, keuntungan saham, dan hal-hal lain mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu. Jumlah dari seluruh pendapatan adalah pendapatan nasional.

Dengan memperhatikan beberapa uraian definisi yang dikemukakan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh keluarga dengan jumlah tertentu pada masa tertentu sebagai imbalan atas pengerahan tenaga dan pikiran yang diberikan.

Pendapatan diklasifikasikan Sujarno antara lain: 1) Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. 2) Pendapatan disposibel, yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. 3) Pendapatan nasional, yaitu: nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Sunuharjo (2009 dalam Suparyanto 2014) ada 3 kategori pendapatan yaitu: a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi, b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa, c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Berbeda halnya dengan pendapat Mardiasmo (2003: 110) pendapatan adalah: a) Imbalan atau penggantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa, b) Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, hononarium, komisi, bonus, uang pension, dan lain-lain, c) Hadiah. Hadiah dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain-lain, d) Laba usaha. Pendapatan yang berasal dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya-biaya yang di keluarkan untuk membuat barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya antara lain: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja,

biaya penjualan dan lain-lain, e) Keuntungan karena penjualan. Pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya antara lain: biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain, f) Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan, g) Bunga dari pengembalian utang kredit. Setiap kelebihan pengembalian piutang dari jumlah uang yang dipinjamkan kepada orang lain termasuk pendapatan dalam pengertian, h) Dividen dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pembagian laba perusahaan ataupun koperasi yang sebanding dengan modal yang ditanamkan juga termasuk pendapatan, i) Royalti. Royalti adalah pendapatan yang diterima dari balas jasa terhadap hak cipta yang digunakan oleh orang lain, j) Sewa. Sewa adalah pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam kurun waktu yang telah ditentukan, k) Penerimaan atau pembayaran berkala, l) Keuntungan karena pembebasan utang, m) Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing, n) Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva dan o) Premi asuransi

Boediono berpendapat bahwa pendapatan seseorang merupakan; a) jumlah faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian, b) harga per unit dari masing-masing factor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi, c) hasil kegiatan pekerjaan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Menurut Faisal H. Basri, sumber pendapatan dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu:

- a) Pendapatan dari gaji dan upah. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai buruh.
- b) Pendapatan dari usaha. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
- c) Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
- d) Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga dividen, pension, beasiswa dan sebagainya

Menurut Subandi (2001 dalam Made Gunarsih, dkk 2013), pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Variasi sumbangan pendapatan dapat terjadi disebabkan oleh jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan sumbangan terhadap rumah tangga.

Menurut Gilarso (1992) pendapatan keluarga berasal dari:

- a) Usaha itu sendiri: misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan
- b) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan
- c) Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Toweulu mengemukakan bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian, 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi, dan 3) Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Adapun standar pendapatan yang baik adalah:

1) UU pemerintahan

Ukuran kesejahteraan keluarga dapat dilihat kesanggupannya dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan kerohanian. Dan kesejahteraan dapat diraih jika seseorang dapat mengakses pekerjaan, pendapatan, pangan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya. Standar pendapatan menurut pemerintah adalah apabila ia digaji sebesar UMR.

2) Kebutuhan

Kebutuhan sehari-hari merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Kebutuhan itu bisa tercukupi seperti sandang, pangan dan papan apabila memperoleh penghasilan yang cukup, karena dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harilah ia dikatakan berpenghasilan besar. Dalam arti lain semakin besar penghasilan yang diperoleh seseorang maka ia bisa berinvestasi hartanya ke berbagai tempat seperti berinvestasi di Bank.

3) Perbandingan tempat sekarang dengan tempat lain

Tempat sangat menentukan kesuksesan dalam berdagang, karena tempat merupakan peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini tempat juga menentukan suatu penghasilan seseorang. Apabila memiliki suatu tempat yang strategis tentu saja akan dapat mengembangkan laju usaha seseorang kedepannya. Perbandingan tempat sangat diperlukan gunanya untuk minimalisirkan lokasi dengan ongkos terkecil dan tempat yang penerimaan keuntungan terbesar.

4) Pendidikan

Statistik menunjukkan orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak uang dari pada mereka yang tidak. Ini seringkali membuat mata masyarakat yang akhirnya cenderung menganggap bahwa seorang tidak akan mendapatkan penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ini tentu saja merupakan mitos yang salah. Yang benar adalah pendidikan yang tinggi bisa membantu seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, meski hal itu bukan satu-satunya jaminan. Kita banyak melihat para wiraswastawan yang tidak lulus pendidikan tinggi bisa mendapatkan penghasilan yang besar. Namun demikian kebanyakan dari mereka yang memiliki pendidikan tinggi biasanya berpenghasilan lebih besar.

### **Peruntukan Pendapatan Keluarga**

Pengelolaan pendapatan keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa untuk ditawar lagi, karena pengelolaan pendapatan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas yang menyangkut orang-orang dalam keluarga, bukan hanya diri sendiri melainkan suami/istri, anak-anak, bahkan mertua. Pengelolaan pendapatan keuangan keluarga harus ada keterbukaan diantara suami dan istri, agar supaya masing-masing individu tidak saling menyalahkan dan mencurigai, dan menumbuhkan rasa saling percaya dan disiplin dalam mengelola keuangan keluarga.

Aizcorbe et al (2003) beranggapan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Selain itu, Hilgert et al (2003) berpendapat bahwa keluarga dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan kecil terlambat membayar tagihan tepat waktu dibanding dengan keluarga dengan pendapatan lebih tinggi.

Pemanfaatan atau pengalokasian dana; mengalokasikan dana berarti mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat. Pengalokasian dana (dalam arti pendapatan) bulanan dibagi dalam tiga hal pokok yaitu: (Elvyn G Masassya, 2014; 9-10)

#### 1) Konsumsi

Konsumsi pengalokasian ini termasuk pengeluaran biaya tetap (*fixed cost*) yang tidak ditunda lagi, yaitu angsuran rumah, angsuran kendaraan, biaya telpon, listrik dan air, kemudian baru biaya makan, minum dan rekreasi.

Menurut Sudarsono (2005) konsumsi merupakan seluruh biaya yang dibelanjakan oleh rumah tangga untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya yang terdiri konsumsi untuk makanan sehari-hari seperti beras, lauk pauk, sayur-sayuran serta konsumsi non makanan seperti pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, hiburan, rekreasi, sosial dan pajak.

Konsumsi berhubungan dengan kebutuhan pokok rumah tangga, menyebabkan konsumsi menjadi unsur alokasi anggaran pendapatan yang paling diutamakan dalam proses perencanaan.

#### 2) Investasi

Pengalokasian pada investasi disini dimaksudkan sebagai pengembang biakan uang tetapi secara terencana dan disiplin. Ada beberapa alternatif yang dapat dipilih yaitu menabung emas, iuran dana pensiun, maka aksi perencanaan tentang proteksi dapat dimasukkan dalam pengalokasian pendapatan pada investasi.

#### 3) Tabungan

Pengalokasian pada tabungan bisa dimaksudkan sebagai simpanan/tabungan tetap dan bisa di maksudkan sebagai tabungan untuk berjaga-jaga yaitu misalnya untuk keperluan ke dokter, dan memberi sumbangan. Tabungan ini juga perlu di tentukan dan yang lazim biasanya berkisar 25 % , dari 25 % tersebut yang di gunakan untuk berjaga-jaga berkisar antara 10% - 15 % , sedangkan sisanya sebagai tabungan tetap.

## **Pengelolaan Dana**

### **Pengertian Pengelolaan**

Dalam kamus bahasa Indonesia pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat Nugroho (2003) tentang pengelolaan adalah istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Menurut Griffin (1990: 6) mendefinisikan manajemen sebagai “*Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization human, financial, physical and information resources to achieve organizational goals in an efficient and effective manner*”.

Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Husaini Usman (2004: 3) *Management* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Dalam beberapa konteks keduanya mempunyai persamaan arti, dengan kandungan makna *to control* yang artinya mengatur dan mengurus.

Menurut M. Manullang (2006:5) manajemen merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Senada ungkapan Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Admosudirjo (2005:160) mendefinisikan bahwa: Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Berkaitan dengan aktivitas pengelolaan, seorang menejer dituntut untuk mampu melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, tak terkecuali dalam hal pengelolaan dana.

Menurut Suharsimi Arikunta (1988; 8) pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Di jelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Menurut Harsoyo (1977: 121) “pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya

Marry Parker Follet dalam Erni Tirtawati Sule dan Kurniwan Saefullah (2009; 6) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu

yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- a) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b) Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c) Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Mengingat dana merupakan salah satu unsur yang sangat signifikan dalam upaya pencapaian tujuan sebuah keluarga, maka konsentrasi yang penuh dalam pengelolaannya perlu untuk dilakukan. Oleh karenanya, pengelolaan dalam sebuah keluarga merupakan salah satu hal yang terpenting dalam upaya mewujudkan semua hal agar menjadi lebih baik.

Menurut Subur Harahap ada delapan langkah pengelolaan keuangan keluarga untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan yaitu; 1) Membuat daftar pengeluaran, 2) Mendiskusikan prioritas kebutuhan, 3) Membuat daftar pemasukan dan pengeluaran, 4) Identifikasi resiko, 5) Menetapkan tujuan keuangan, 6) Menyusun strategi pencapaian tujuan keuangan, 7) Menjalankan rencana keuangan, dan 8) Melakukan evaluasi hasil rencana keuangan.

Moekijat (2000:1) mengemukakan pengertian pengelolaan Adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan cara menggunakan manusia dan sumber-sumber lain.

Menurut Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Commanding* (Pemberian perintah), *Coordinating* (Pengkoordinasian) *Controlling* (Pengawasan). Menurut George R. Terry (2006 : 342) menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain: *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling* Sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning*, *Organizing*, *Motivating*, *Controlling*.

Fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja *actuating* diperhalus menjadi *motivating* yang kurang lebih artinya sama dari beberapa definisi dan konsep pengelolaan dapat di atas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan implementasi indikator fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi.

### **Pengertian Dana**

Dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kebutuhan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktivitas yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Jika organisasi menyimpan kas, uang, dana dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang

diterima oleh organisasi prosentasinya akan lebih rendah dari pada jika disimpan dalam bentuk deposito berjangka.

Adapun motif di dalam memiliki dana, menurut John Maynard Keynes ada tiga motif, yaitu antara lain (a) Motif transaksi, yaitu motif yang dilakukan organisasi dalam upaya menyediakan dana untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya. (b) Motif berjaga-jaga, yaitu motif yang dilakukan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan pemasukan dana bisa diprediksikan dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk bermaksud jaga-jaga sangat rendah. (c) Motif spekulasi, yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki dan menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sangat likuid (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002; 111-112).

Dalam suatu keluarga, dana sangatlah diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya dana, suatu keluarga tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan untuk mendapatkan dana tersebut, maka diperlukan adanya sumber sumber dana. Secara umum sumber dana dalam sebuah keluarga dapat diklasifikasikan berasal dari Sumber dana dari dalam merupakan sumber yang berasal dari usaha keluarga, ini berarti dana dari kekuatan sendiri.

Kebutuhan dana yang diambil dari sumber-sumber diluar keluarga, dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan. Sumber dana dari pemilik atau calon pemilik yang artinya akan membentuk modal sendiri. Bentuk sumber dana ini sering disebut sebagai pembelajaran sendiri. disamping itu, perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan tersebut dari kreditan (Edilus, 1992; 250-251)

### **Pengertian Kredit**

Istilah kredit berasal dari perkataan latin *Credere*, yang berarti *I Believe I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Dengan kata lain kredit adalah sebuah kepercayaan yang diberikan oleh debitur kepada nasabah.

Pengertian kredit menurut Undang – undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan nilainya dapat diukur dengan uang, misalnya bank membiaya kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu dan bunga yang ditetapkan bersama.

Kredit menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK, 2007: 31.11) menyatakan bahwa kredit adalah peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Ek.Op Simorangkir dalam (Budi Untung, 2005:2) mengatakan kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang atau barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi)

yang terjadi pada waktu yang akan datang. Kehidupan ekonomi modern adalah prestasi uang yang demikian transaksi kredit menyangkut uang sebagai alat kredit.

Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang yang memungkinkan ia bias memperoleh uang, barang-barang atau tenaga kerja dengan jalan menukarkannya dengan suatu perjanjian untuk membayarnya disuatu waktu yang akan datang. (Firdaus dan Ariyanti, 2009: 2)

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan bank dalam usahanya sebagai lembaga yang dipercaya untuk berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat. Dalam hal ini, bank memberikan bantuan modal kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan modal kerja melalui sarana kredit. Menurut Prijanto (2005) Indikator kinerja bank salah satunya dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan kredit, karena menetapkan bunga yang lebih besar dari bunga simpanan masyarakat, maka keuntungan yang akan didapat oleh bank tergantung dari besarnya jumlah kredit yang disalurkan. Dengan kata lain, semakin besar penyaluran kredit oleh bank, maka keuntungan bank semakin besar pula.

Pasal 29 ayat (3) UU Perbankan mengatur bahwa dalam memberikan kredit, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.

Kebijakan dan prosedur kredit diterapkan untuk mengarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan suatu usaha. Setiap tahapan proses pemberian kredit harus senantiasa dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian tersebut tercermin dalam kebijakan pokok perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan.

### **Tujuan Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut. Tujuan Pemberian suatu kredit adalah a) Mencari keuntungan, b) Membantu usaha nasabah, dan c) Membantu pemerintah

### **Fungsi Kredit**

Fungsi kredit secara umum ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat (*to serve the society*) dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi-fungsi kredit dapat dijabarkan lebih rinci yaitu; 1) Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa, 2) Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran yang idle (menganggur), 3) Kredit dapat menciptakan alat pembayaran baru, 4) Kredit sebagai alat pengendalian harga, dan 5) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/faedah/ kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada.

### **Unsur Kredit**

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah a) Adanya badan atau orang yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain. orang atau barang demikian lazim disebut kreditur,

b) Adanya fihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang atau jasa. Fihak ini lazim disebut debitur, c) Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur, d) Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur, e) Adanya perbedaan waktu yaitu perbedaan antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur, f) Adanya resiko yaitu sebagai akibat dari adanya perbedaan waktu seperti diatas, dimana masa yang akan datang merupakan suatu yang belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung resiko, termasuk penurunan nilai uang karena inflasi dan sebagainya, dan g) Adanya bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur (walaupun ada kredit yang tidak berbunga).

### **Jenis-Jenis Kredit**

Pada dasarnya, kredit yaitu uang bank yang dipinjamkan kepada nasabah dan akan dikembalikan pada waktu tertentu di masa mendatang, dengan disertai kontra prestasi berupa bunga. Tetapi berdasarkan berbagai keperluan usaha serta berbagai unsur ekonomi yang mempengaruhi bidang usaha para nasabah, maka jenis kredit menjadi beragam.

Jenis-jenis kredit tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan penggunaan, adalah: 1) Kredit Konsumtif, 2) Kredit Produk, dan 3) Kredit Perdagangan
- b. Jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya, adalah: 1) Kredit investasi, dan 2) Kredit modal kerja
- c. Jenis kredit dilihat dari jangka waktu, adalah 1) Kredit jangka pendek, 2) Kredit jangka menengah 3) Kredit jangka panjang
- d. Jenis kredit menurut cara pemakaian, adalah: 1) Kredit Rekening Koran Terbatas, 2) Kredit Rekening Koran Aflopend, dan 3) Revolving credit
- e. Jenis kredit menurut jaminannya, adalah: 1) Unsecured Loans, dan 2) Secured Loans

### **Jaminan Kredit**

Atas kredit yang telah disetujui oleh Bank, maka pihak Bank melalui Surat Keputusan Kredit (SKK) akan mensyaratkan mengenai agunan yang diberikan serta pengikatannya kepada bank atas fasilitas yang telah disetujui.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998 Pasal 1 ayat 23 Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Menurut Supramono, (2009:196) mendefenisikan jaminan Kredit adalah suatu perjanjian antara kreditur dengan debitur, dimana debitur memperjanjikan sejumlah hartanya untuk kepentingan pelunasan utang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan pembayaran utang debitur. Agunan atau jaminan kredit adalah barang-barang dan atau surat-surat efek yang diserahkan debitur kepada bank dan menjadi syarat utama dalam menentukan besarnya plafond kredit.

Jaminan kredit yang dapat diterima oleh Bank dapat digolongkan menjadi 3 golongan. Penggolongan jaminan tersebut adalah: a. Jaminan Utama: Deposito, Emas

Batangan, Tanah + Bangunan (rumah, ruko, pabrik), tanah kavling dilokasi strategis, b. Jaminan Tambahan: Mobil, mesin, tanah kosong, dan c. Jaminan Pelengkap: Stok barang, PG (Personal Guarantee), CG (Coorporate Guarantee), Cek/Giro.

Adapun fungsi agunan kredit sebagai berikut:

- 1) Untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia, setiap bank hanya boleh memberikan kredit jika ada jaminannya: a) Agunan harus berupa barang dan atau surat berharga yang mempunyai nilai nyat seperti tanah dan bangunan, dan b) Harga agunan harus lebih besar daripada kredit yang diberikan
- 2) Untuk menjamin pembayaran kredit macet dengan menyita (menjual) agunan tersebut agar: a) Keamanan dan keselamatan kredit akan lebih terjamin; b) Pemberian kredit akan lebih selektif sehingga korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dapat dihindari; dan 3) Debitur akan lebih berhati-hati mempergunakan kredit karena takut agunannya disita bank.
- 1) Untuk melindungi keamanan tabungan masyarakat pada bank dari pemberian kredit yang tidak wajar oleh manajer bank, maka: a) Pimpinan bank tidak dapat memberikan kredit seenaknya saja, dan 2) Agunan merupakan penjamin tabungan masyarakat, karena bank akan menyita agunan jika kredit macet.

### **Metode Penelitian**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian.**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil data di Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN). Adapun penulis memilih institut tersebut untuk mewakili ASN yang ada di Kota Manado.

##### 2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Mei sampai dengan bulan September 2018.

#### **Rancangan Penelitian.**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Jogiyanto Hartono, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode survey yakni penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) IAIN Manado. Sedangkan objek dalam penelitian ini ialah Pendapatan dan pengelolaan Keluarga ASN IAIN Manado.

#### **Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi Apartur Sipil Negara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah/sudah melakukan pengambilan kredit produk perbankan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti secara rinci. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu Aparatur Sipil Negara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado pengambilan sampel digunakan dengan cara *sample random*. *Sample random* yaitu mencampur subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama.

Penentuan jumlah sample ditentukan dengan rumus *Slovin* karena jumlah respondennya sudah diketahui (Burman Bungin, 2005; 109).

Dengan jumlah sampel Aparatur Sipil Negara IAIN Manado sebanyak 87 dengan menggunakan taraf kesalahan 0.1 atau 10% maka di dapat:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan:, 5 % atau 0,05).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 111 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah;

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{111}{1 + 111 \left(\frac{5}{100}\right)^2}$$

= 86,88845 dibulatkan menjadi 87 orang

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 87 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian).**

- 1) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket (kuesioner) (Sugiyono, 2008; 91) adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti.
- 2) Wawancara

#### **Teknik Pengolahan Data.**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 16. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*, yaitu sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. SPSS merupakan sebuah aplikasi yang biasa digunakan atau diterapkan untuk memenuhi sebuah penelitian baik di perguruan tinggi atau di perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi berganda sederhana yaitu teknik analisis *bivariate* yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Teknik analisis regresi hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen dalam model yang ingin diuji.

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pemberian Kredit

a = Konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = koefisien

X = Pendapatan dan Pengelolaan Dana

### **Teknik Analisis Data**

#### 1. Uji validitas data

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Danang Sunyoto, 2013; 85).

#### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya (Jogiyanto Hartono, 2012; 144). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji realibilitas yang digunakan koefisien alfa *cronbach* > 0.60 reliabel dan sebaliknya hasil  $\alpha < 0,60$  tidak reliabel.

#### 3. Uji Asumsi Klasik.

- a. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.
- b. Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui varians variabel X apakah homogen dengan varians variabel Y. hal ini dilakukan karena variabel tersebut akan digunakan untuk memprediksi variabel dependen yakni variabel Y (Burman Bungin, 2005; 103) untuk menguji homogenitas data yang digunakan *one way anova*. Adapun criteria pengujiaannya yaitu jika angka sig. > 0,05 maka data homogen dan jika angka sig < 0.05 maka data tidak homogen.
- c. Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier antara variabel (X1), (X2) dan variabel (Y) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, dikatakan linier jika taraf signifikan > 0,05
- d. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Puji Isyanto, dkk, 2012; 4)

#### 4. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X1), (X2) dengan variabel terikat (Y). Rancangan pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha), Penetapan tes statistik, pengujian hipotesis dan penetapan tingkat signifikansi.

e. Uji Korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variable bebas

dengan variabel terikat atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variable bebas (X1), (X2) dengan variabel terikat(Y). Adapun rumus yang dipakai yaitu rumus *korelasi product moment* adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi person (Product moment correlation)

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas (bagi hasil)

Y = Variabel terikat (keputusan Memberikan kredit)

$\sum$  = sigma adalah Jumlah terhadap operasi matematika

- f. Uji Determinasi berfungsi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel (X1), (X2) terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi yang dikuadratkan

### Hipotesis

1. H<sub>0</sub>; pendapatan keluarga aparatur sipil negara (ASN) tidak berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank  
Ha; pendapatan keluarga aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank
2. H<sub>0</sub>; Pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) tidak berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank  
Ha; Pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank
3. H<sub>0</sub>; Pendapatan dan Pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank  
Ha; Pendapatan dan Pengelolaan dana keluarga aparatur sipil negara (ASN) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemebrian kredit bank

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian meliputi, gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, karakteristik responden dan deskripsi hasil penelitian. Sedangkan pembahasan meliputi pengaruh antara Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado).

### Hasil Penelitian

#### Perkembangan IAIN Manado Tahun 2015 - 2017

Sampai dengan tahun akademik 2015/2017 keadaan IAIN Manado dapat dilihat dari berbagai sudut pandang perkembangan yaitu:

#### Keadaan Fakultas, Jurusan, Program Studi, Jenjang Program dan Status

Pasca alih status dari STAIN menjadi IAIN, terjadi penambahan Program Studi secara signifikan dan pengembangan Fakultas di Strata Satu (S1). Pada

awalnya, jurusan yang merupakan cikal bakal fakultas hanya terdiri dari jurusan Syari'ah, tarbiyah dan ushuluddin, baru setelah transformasi institusi jurusan tersebut turut bertransformasi dan pengembangan menjadi empat fakultas yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Fakultas Syari'ah membawahi beberapa program studi, yakni Ahwal Syakhshiyah, Hukum Ekonomi Syari'ah, dan Zakat Wakaf. Namun karena peminat yang minim di awal pembukaan Program Studi Zakat dan Wakaf di tahun 2015, dilanjutkan dengan tidak adanya peminat yang mendaftar di tahun 2016, maka Program Studi Zakat dan Wakaf di tahun 2016 tidak lagi menjalankan kegiatan akademik. Dari semua Program Studi yang ada, Prodi Ahwal Syakhshiyah telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK No. 118/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 tertanggal 28 maret 2015.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membawahi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Hingga saat ini, seluruh program studi yang ada masih menjadi prioritas pilihan calon mahasiswa yang mendaftar di IAIN Manado. Adapun Program Studi yang telah mendapatkan nilai akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tertanggal 22 desember 2014 dengan nomor 478/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014, yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membawahi Program Studi Perbankan Syari'ah dan Program Studi Ekonomi Syari'ah. Fakultas yang baru lahir di tahun 2015 ini kini menjadi "kuda hitam" di IAIN Manado, karena peminat yang sangat signifikan mengisi kelas-kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas ini juga telah menjalankan kegiatan organisasinya dengan baik, terlihat dari salah satu program studinya yakni Ekonomi Syari'ah telah mendapatkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tertanggal 15 november 2014 dengan SK Nomor 447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014.

Terakhir adalah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada dasarnya fakultas terbagi dari tiga fakultas yakni Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi yang ada di bawahnya adalah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sosiologi Agama, Sejarah Kebudayaan Islam, Manajemen Dakwah, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Namun, nasib Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak jauh berbeda dengan Program Studi Zakat dan Wakaf di Fakultas Syari'ah, dan berdasarkan SK Rektor yang sama, Program Studi tersebut di tahun 2016 tidak lagi menjalankan kegiatan akademiknya. Hingga saat ini seluruh Program Studi yang ada masih terakreditasi C dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

### **Gambaran Umum Responden**

Pendistribusian kuesioner kepada responden dengan cara mendatangi person, demikian juga halnya pengembalian kuesioner dari responden kepada peneliti melalui mendatangi person. Dengan demikian banyaknya obyek penelitian ini adalah sebanyak 87 responden dengan tingkat pengembalian efektif adalah 100%.

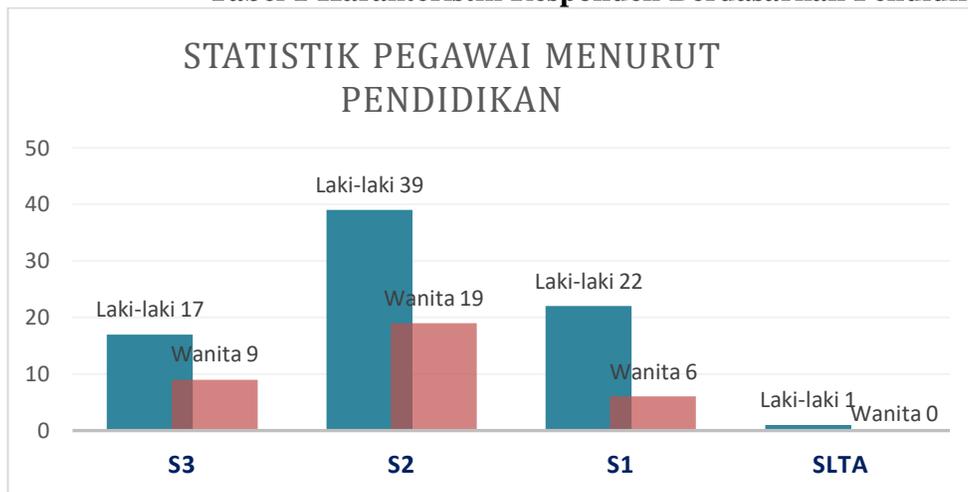
### **Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) IAIN Manado. Berdasarkan data dari 87 responden Aparatur Sipil Negara (ASN) IAIN Manado, melalui daftar pernyataan di dapat kondisi responden tentang umur dan jenis kelamin. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian satu per satu dapat diuraikan seperti pada table berikut ini:

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Para responden yang telah menempuh pendidikan strata satu, strata dua, dan strata tiga, hal ini terlihat dari data tabel berikut ini

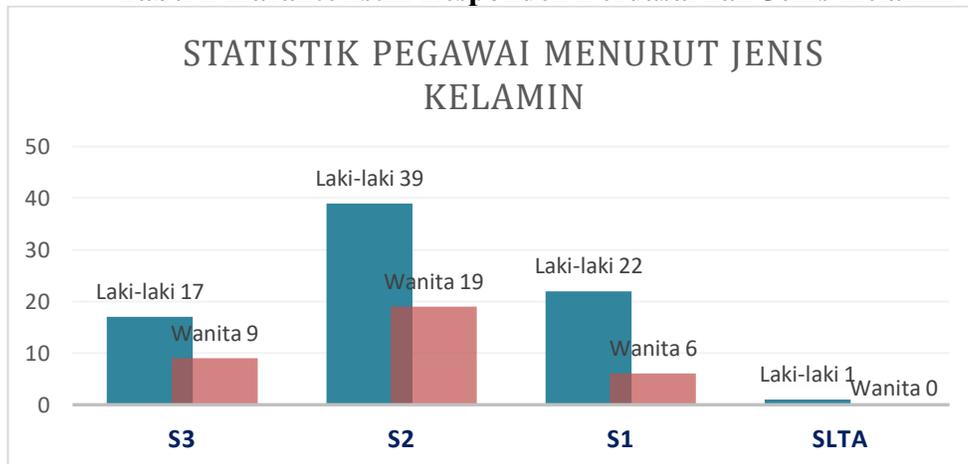
**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**



#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada responden jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis

kelamin laki-laki berjumlah 79 dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 34.

## 1. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Analisis Uji Validitas

Perhitungan Validitas butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16. Adapun hasil uji Validitas Instrumen dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 3, 4 dan 5 dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Variabel X1)**

No Butir Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
1	0,604	0,208	0,000	Valid
2	0,466	0,208	0,000	Valid
3	0,631	0,208	0,000	Valid
4	0,682	0,208	0,000	Valid
5	0,602	0,208	0,000	Valid
6	0,582	0,208	0,000	Valid
7	0,328	0,208	0,002	Valid
8	0,675	0,208	0,000	Valid

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana (Variabel X2)**

No Butir Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
1	0,652	0,208	0,000	Valid
2	0,569	0,208	0,000	Valid
3	0,634	0,208	0,000	Valid
4	0,711	0,208	0,000	Valid
5	0,777	0,208	0,000	Valid
6	0,697	0,208	0,000	Valid
7	0,730	0,208	0,000	Valid
8	0,816	0,208	0,000	Valid
9	0,227	0,208	0,034	Valid
10	0,485	0,208	0,000	Valid

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pemberian Kredit (Variabel Y)**

No Butir Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
1	0,089	0,208	0,414	Tidak Valid
2	0,737	0,208	0,000	Valid
3	0,693	0,208	0,000	Valid
4	0,738	0,208	0,000	Valid
5	0,739	0,208	0,000	Valid
6	0,833	0,208	0,000	Valid
7	0,784	0,208	0,000	Valid

8	0,717	0,208	0,000	Valid
9	0,668	0,208	0,000	Valid
10	0,654	0,208	0,000	Valid

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-1)$  atau  $87 - 1 = 86$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknyaa responden, di dapat  $r$  tabel = 0,208

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$ .

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4, dan Tabel 5, maka terlihat variabel Pendapatan (X1) memiliki 8 item pernyataan yang semuanya valid, Pengelolaan Dana (X2) memiliki 10 item pernyataan yang semuanya valid, dari variabel Pemberian kredit (Y) memiliki 10 item pernyataan yang dan 1 item tidak valid dari jumlah pertanyaan berjumlah 28 butir dari 8 butir instrument pada variabel X1, 10 butir instrument pada variabel X2 dan 10 butir instrument pada variabel Y.

#### b. Analisis Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS 16, dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 Dibawah ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	8

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan hasil uji reliabilitas di peroleh koefisien alpha sebesar  $0,699 > 0,208$  menunjukkan bahwa reliabilitas instrument dinyatakan reliabel. Serta berdasar hasil uji coba validitas data bahwa ternyata dari seluruh butir koesioner yang berjumlah 8 butir pernyataan, yang memiliki koefisien korelasi kurang dari  $r$  tabel sehingga semua butir tersebut di nyatakan valid, dan selanjutnya 8 butir soal yang valid dapat di gunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 7 tingkat keandalan *cronbach's***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat kendalan.
0,0 - 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
<b>&gt;0,60 – 0,80</b>	<b>Andal</b>
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka kita melihat di tabel nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas, nilai yang di dapat dari uji reliabelitas sebesar 0,60/0,699 terdapat pada **Tingkat Andal**. Dan dari hasil uji reliabilitas instrumen sebanyak 8 butir koesioner dari variabel X1 diperoleh nilai Alpha sebesar 0,60/0,699. maka intrumen dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan hasil uji reliabilitas di peroleh koefisien alpha sebesar  $0,808 > 0,208$  menunjukkan bahwa reliabilitas instrument dinyatakan reliabel. Serta berdasarkan hasil uji coba validitas data bahwa ternyata dari seluruh butir koesioner yang berjumlah 10 butir pernyataan, sehingga 10 butir tersebut dinyatakan valid, dan selanjutnya 10 butir soal yang valid dapat di gunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 9 tingkat keandalan *cronbach's***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat kendalan.
0,0 - 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
<b>&gt;0,60 – 0,80</b>	<b>Andal</b>
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka kita melihat ditabel nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas, nilai yang didapat dari uji reliabelitas sebesar 0,80/0,808 terdapat pada **Sangat Andal**. Dan dari hasil uji reliabilitas instrumen sebanyak 10 butir koesioner dari variabel X2 diperoleh nilai Alpha sebesar 0,60/0,808. maka intrumen dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan hasil uji reliabilitas di peroleh koefisien alpha sebesar  $0,859 > 0,208$  menunjukkan bahwa reliabilitas instrument di nyatakan reliabel. Serta berdasarkan hasil uji coba validitas data bahwa ternyata dari seluruh butir koesioner yang berjumlah 10 butir pernyataan, ada 1 pernyataan yang memiliki koefisien korelasi kurang dari r tabel sehingga 1 butir tersebut dinyatakan tidak valid, dan selanjutnya 9 butir soal yang valid dapat di gunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 11 tingkat keandalan *cronbach's***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat kendalan.
0,0 - 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
<b>&gt;0,60 – 0,80</b>	<b>Andal</b>
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka kita melihat ditabel nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas, nilai yang didapat dari uji reliabilitas sebesar 0,80/0,859 terdapat pada **Sangat Andal**. Dan dari hasil uji reliabilitas instrumen sebanyak 10 butir koesoner dari variabel Y diperoleh nilai Alpha sebesar 0,60/0,859. maka intrumen dapat dikatakan reliabel.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistic deskriptif terhadap variabel penelitian dengan bantuan SPSS versi 16 disajikan pada tabel 12 dan 13 berikut ini;

**Tabel 12 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
Statistic**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pendapatan	87	31	9	40	2201	25.30	.658	6.134	37.631
Pemberian Kredit	87	36	14	50	3322	38.18	.640	5.966	35.594
Valid N (listwise)	87								

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 87 responden, memiliki mean 25,30, Std Error 0,658. Range 31. Variance 37,631. standar devias 6,134. Minumum 9. dan maximum 40. sedangkan untuk variabel Pemberian kredit (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 87 responden, memiliki mean 38,18 Std. Error 0,640. Range 36. Variance 35,594. standar deviasi 5,966 minimum 14. dan maximum 50.

**Tabel 13 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
Statistic**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pengelolaan Dana	87	37	13	50	3268	37.56	.665	6.203	38.481
Pemberian Kredit	87	36	14	50	3322	38.18	.640	5.966	35.594

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pengelolaan Dana	87	37	13	50	3268	37.56	.665	6.203	38.481
Pemberian Kredit	87	36	14	50	3322	38.18	.640	5.966	35.594
Valid N (listwise)	87								

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan (X<sub>2</sub>) dengan jumlah data (N) sebanyak 87 responden, memiliki mean 37,56 Std Error 0,665. Range 37. Variance 38,481. standar devias 6,203. Minimum 13. dan maximum 50. sedangkan untuk variabel Pemberian Kredit (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 87 responden, memiliki mean 38,18 Std. Error 0,640. Range 36. Variance 35,594. standar deviasi 5,966 minimum 14. dan maximum 50.

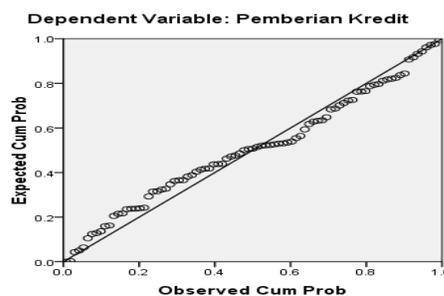
Hasil yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan mempresentasikan hasil penelitian secara umum. Dengan keterangan menyatakan bahwa mean adalah nilai rata-rata perbandingan jumlah skor (sum) dengan n, atau jumlah responden. Std. Deviation yaitu suatu ukuran simpangan baku, atau deviasi data terhadap nilai rata-ratanya. Variance menggambarkan ukuran dispersi, atau variasi pencar suatu data kuantitatif. Range menandakan distansi rentang skor, atau rentang data dari rendah ke tinggi. Sum adalah jumlah dari keseluruhan data yang kita input.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, terikat ataupun keduanya berdistribusi normal, atau mendekati normal atau tidak Model regresi dikatakan baik yaitu ketika data variabel penelitian (data variabel bebas dan data variabel terikat) berdistribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel 14 Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika

data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dari hasil yang ada di atas maka data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**e. Uji Homogenitas**

**Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Pemberian Kredit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.108	1	172	.294

Dari data di atas, berdasarkan perhitungan Levene Test menunjukkan bahwa nilai  $p$  value  $\text{Sig} > 0,05$  atau  $0,294 > 0,05$  untuk keseluruhan variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel baik data variabel X1, X2 dan Variabel Y bersifat homogen.

**f. Pengujian Linieritas**

**Tabel 16 Uji Linieritas**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemberian kredit Between Groups (Combined)	984.480	19	51.815	1.672	.064
* Pendapatan					
Linearity	64.879	1	64.879	2.093	.153
Deviation from Linearity	919.600	18	51.089	1.648	.073
Within Groups	2076.578	67	30.994		
Total	3061.057	86			

Pada bagian ini menjelaskan apakah ada linieritas variable Pendapatan (X1), Pengelolaan Dana (X2) terhadap variabel Pemberian Kredit (Y). Karena signifikansi Deviation From linearity pada tabel Anova di atas bernilai sebesar 0,153 atau bisa dikatakan  $0,153 > 0,05$  maka dapat dikatakan linier bahwa terdapat linieritas antara kedua variable dalam penelitian ini.

**g. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Jika korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pedoman Derajat Hubungan

- Nilai pearson korelation 0,000 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai pearson korelation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai pearson korelation 0,41 s/d 0,60 = Korelasi sedang**
- Nilai pearson korelation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai pearson korelation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Uji Korelasi, Hasil analisis korelasi terhadap variabel penelitian Pendapatan (X1) dan Pengelolaan Dana (X2) terhadap Pemberian Kredit (Y)

**Tabel 17 Hasil Uji Korelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.098	5.666	.119	5.680	2	84	.005

a. Predictors: (Constant), pengelolaan dana, Pendapatan

b. Dependent Variable: pemberian kredit

Hasil dari uji korelasi nilai signifikansi F. Vhange  $0,005 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan antara variabel penadapatan (X1) dan Pengelolaan dana (2) secara bersama-sama berhubungan dengan Pemberian Kredit (Y).

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan tersebut caranya adalah dengan melihat R (koofesien korelasi) 0,345 (Nilai pearson korelation 0,41 s/d 0,60 = Korelasi sedang) artinya derajat hubungan pendapatan dan pengelolaan pendapatan terhadap pemberian kredit merupakan korelasi sedang.

1) Uji Determinan (Kontribusi)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

**Tabel 18 Hasil Uji Determinan  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.098	5.666

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana, Pendapatan

Berdasarkan output di atas nilai R Square sebesar 0,119, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 11,9 %.

2) Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Uji t

**Tabel 19 Hasil Hipotesisi H1 dan H2 deng Uji tNormalitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.510	3.946		6.466	.000

Pendapatan	.019	.107	.020	.181	.857
Pengelolaan Dana	.324	.106	.337	3.056	.003

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit

a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh pendapatan (X1) terhadap pemberian kredit (Y) adalah sebesar  $0,857 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,181 < t$  tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Pengelolaan Dana (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit)

b. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh Pengelolaan dana (X2) terhadap Pemberian kredit (Y) adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,056 > t$  tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengelolaan Dana X2 terhadap Pemberian Kredit (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana berpengaruh terhadap pemberian kredit.

c. Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

**Tabel 20 Hasil Hiotesis H3**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.673	2	182.337	5.680	.005 <sup>a</sup>
	Residual	2696.384	84	32.100		
	Total	3061.057	86			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana, Pendapatan

b. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Berdasarkan output di atas dikteahui nilai signifikan untuk pengaruh Pendapatan (X1) dan Pengelolaan dana (X2) secara simultan terhadap Pemberian Kredit (Y) adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai F hitung  $5,680 > F$  tabel 3,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendapatan (X1) dan Pengelolaan dana (X2) secara simultan terhadap Pemberian Kredit (Y).

**A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada hasil pengujian hipotesis penelitian. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan (X1), Pengelolaan Dana Aparatur Sipil Negara (X2) Terhadap Pemberian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado).

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data setelah diadakan pengujian hipotesis dengan judul yang berbunyi “Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado)” dari hasil analisis data yang telah diuji,

mulai dari uji validitas yang dilakukan, dari 28 item pernyataan variabel Pendapatan (X1), terdapat 8 item pernyataan yang semua valid, pada variabel Pengelolaan dana (X2) terdapat 10 item pernyataan yang semua valid sedangkan pada variabel Pemberian Kredit (Y) dari 10 item pernyataan ada yang semua valid, kemudian dilanjutkan dengan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha*, yaitu dengan cara melihat **tingkat keandalan cronbach's**, variabel (X1) Pendapatan sebesar 0,60/0,699 terdapat pada **Tingkat Andal**. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dan hasil uji reliabilitas pada variabel Pengelolaan Dana (X2) uji reliabelitas sebesar 0,80/0,808 terdapat pada **Sangat Andal**. sedangkan variabel Pemberian Kredit (Y) uji reliabelitas sebesar 0,60/0,859 terdapat pada **Sangat Andal**.

Penelitian ini pun memenuhi syarat-syarat uji hipotesis, yang semuanya itu dapat dilihat dari uji asumsi klasik. Dapat dikatakan normal apabila dilihat dari nilai data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. uji Homogenitas didapatkan nilai signifikansi  $0,294 > 0,05$  yang berarti bersifat homogen, hal ini Nilai Sig. levene statistic  $> 0,05$  dikatakan Homogen. Berdasarkan perhitungan perbandingan Antara Nilai Sig. *Devisitation From linierity*  $> 0,05$  Nilai Signifikansi, uji linieritas dalam penelitian ini mendapatkan hasil signifikansi *of Devisitation From linierity* 0,153 yang lebih besar dari 0,05 atau dalam statistic  $0,153 > 0,05$  dikatakan linier dan bisa menggunakan uji regresi linier sederhana.

Dan masuk Pada Uji Hipotesis yang dimulai dari Uji Korelasi untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara Variabel X1, X2 dan Variabel Y dengan menggunakan SPSS yaitu rumus korelasi product moment yang mendapatkan hasil 0,345 yang berada pada tingkat sangat kuat dengan menggunakan tabel Inteval Koefisien maka bisa dikatakan mempunyai hubungan, yang dapat diinterpretasikan mempunyai hubungan, Kemudian dilanjutkan dengan Uji Determinasi untuk melihat seberapa besar sumbangsih pengaruh dari Variabel X ke Y dengan menggunakan cara perhitungan SPSS, didapatkan hasil bahwa variabel Pendapatan (X1), Pengelolaan Dana (X2) sebesar 11,9 % Terhadap Variabel Pemberian Kredit (Y). Sedangkan Sisanya 89,1 % dipengaruhi oleh Variabel lain.

Kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan cara membandingkan nilai *t hitung* dan *t tabel*, apabila nilai *thitung*  $> t\ table$  Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh yang antara Pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado", yang di uji di terima, dan sebaliknya hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado", ditolak. Dalam penelitian ini terlihat dari harga *t hitung* yang lebih besar dari *t tabel* ( $t\ hitung \geq t\ tabel$ ) yaitu  $0,181 < 1,988$  pada taraf signifikan 5%. Maka tidak terdapat pengaruh yang antara Pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado.

Kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang antara Pengelolaan Dana Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado”, yang di uji di tolak, dan sebaliknya hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Dana Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado”, di terima. Dalam penelitian ini terlihat dari harga  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) yaitu  $3,056 > 1,988$  pada taraf signifikan 5%. Maka terdapat pengaruh yang antara Pengelolaan Dana Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado.

Sedangkan uji t dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Pendapatan (X1) Pengelolaan Dana (X2) Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado”, yang di uji di tolak, dan sebaliknya hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Pendapatan (X1) Pengelolaan Dana (X2) Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado”, di terima. Dalam penelitian ini terlihat dari harga  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $0,005 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka terdapat pengaruh yang antara Pengelolaan Dana Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh pendapatan (X1) terhadap pemberian kredit (Y) adalah sebesar  $0,857 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $0,181 < t_{tabel}$   $1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Pengelolaan Dana (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit)

2. Pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ )

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh Pengelolaan dana (X2) terhadap Pemberian kredit (Y) adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3,056 > t_{tabel}$   $1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengelolaan Dana X2 terhadap Pemberian Kredit (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana berpengaruh terhadap pemberian kredit.

3. Pengujian Hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pendapatan (X1) dan Pengelolaan dana (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pemberian Kredit (Y) adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $5,680 > F_{tabel}$   $3,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh

Pendapatan (X1) dan Pengelolaan Dana (X2) secara simultan terhadap Pemberian Kredit (Y).

#### **Saran-saran**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel Pendapatan, Pengelolaan Dana. Dari variabel tersebut, pengaruhnya terhadap Pemberian Kredit Bank Pada Sivitas Akademika IAIN Manado. Harapan peneliti untuk penelitian yang akan datang adalah agar peneliti yang selanjutnya dapat menggali lebih dalam dan menambahkan variabel-variabel lain yang lebih tepat dalam mempengaruhi pemberian kredit bank, sebab dari hasil penelitian ini, pengaruh Pendapatan tidak berpengaruh, Pengelolaan dana yang berpengaruh.

#### **Daftar Pustaka**

- A.W.Widjaja, 2006, *Administrasi Kepegawian*, Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta
- Aunur Rahim Faqih, 2001, *Bimbingan Dan Konseling dalam Islam*, Jogjakarta: UII press
- Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Pemerintah Kota Sibolga. 2014. *Profil Jabatan Aparatur Sipil Negara (Seri 1)* .Sibolga.
- BN. Marbun, 2003. *Kamus Manajemen*, Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Boediono, 2002, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Boediono, 2002, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta; Erlangga
- Burman Bungin, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi kedua, Jakarta.
- Cholik Narbuko, dkk, 2005, *Metode Penelitian*, Jakarta; PT. Bumi Aksara
- Danang Sunyoto, 2013, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung Refika Anditama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999, *Kamus Besar Indonesia*, Edisi II Jakarta: Balai Pustaka
- Edilus, 1992, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal H. Basri, 1995, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar, 2000, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto Hartono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta BPFE.
- Jogiyanto Hartono, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cet. I; Yogyakarta: BPFE
- Mahyu Danil. 2013. *Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7 Maret 2013, Hal. 33-41
- Mardiasmo, 2003, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi
- Martdalís, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta; Bumi Aksara
- Moh. Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta; Ghalia Indonesia

- Muchsan, 1982, *Hukum Kepegawaian*, Bina Aksara, Jakarta
- Mufidah Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Islam*, Malang: UIN Malang Prees
- Muhammad Arif Tiro, 2002, *Dasar-Dasar Statistik*. Ujung Pandang: Penerbit UNM
- Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Puji Isyanto,dkk, 2012, *Pengaruh Prilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Jasa Kredit Mikro*, jurnal Manajemen.
- Sadono Sukirno. 1999. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2003. *Ilmu Mikroekonomi, Edisi 17*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN
- Sudarman Toweulu, 2001, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung; Alfabeta,
- Sugiyono, 2008, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Sujarno, 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*, Tesis Sarjana S2 program studi magister ekonomi pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan.
- W. J, S Poerwadarminta, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Wahyu Ms, 1986, *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional